



Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agust	Sept	Okt	Nov	Des		2012																
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30

Hal: 14.

:: DUGAAN KORUPSI PERGOLA

Kejati Periksa 12 Lurah

YOGYAKARTA – Penyelidikan dugaan korupsi proyek pengadaan pergola atau tanaman peneduh Kota Yogyakarta terus berlanjut. Setelah jajaran Pemkot setempat dan instansi terkait dimintai keterangan, kini giliran para kepala kelurahan atau lurah dipanggil Kejaksaan Tinggi (Kejati) DIY.

Lurah dan perwakilan lurah ini dimintai keterangannya untuk pengumpulan data (puldat) tim penyelidik. Di antaranya, soal volume proyek pergola di masing-masing kelurahan. Untuk diketahui, di Kota Yogyakarta terdapat 45 kelurahan yang keseluruhannya tersentuh proyek pengadaan pergola pada 2013. "Hari ini (kemarin) ada beberapa lurah yang dimintai keterangannya. Tim penyelidik mengecek volume pergola sesuai atau tidak," kata Kasi Penerangan Hukum Kejati DIY Purwanta Sudarmadji kepada wartawan, kemarin.

Tercatat ada 12 lurah dan perwakilannya yang dimintai

keterangan. Mereka berasal dari Kelurahan Wirogunan, Pandeyan, Pakualaman, Tegalpanggung, Tegalrejo, Patangpuluhan, Wirobrajan, Ngampilan, Pringgokusuman, Suryatmaja, Baciro, dan Tahunan.

Soal panggilan terhadap anggota Komisi C DPRD Kota Yogyakarta selaku komisi yang membidangi lingkungan dan pihak lainnya tergantung perkembangan dan kebutuhan penyelidikan. "Siapa saja yang akan dimintai keterangan, nanti kami tunggu perkembangannya," ucapnya.

Proyek pergola adalah pengadaan rangka penyangga dan tanaman peneduh yang berfungsi mengurangi polusi udara. Pergola ini dipasang di titik-titik di seluruh wilayah Ibu Kota Provinsi DIY. Biaya pengadaan unit pergola dan tanaman peneduh diketahui lebih dari Rp5,3 miliar yang bersumber dari anggaran pendapatan dan belanja daerah (APBD) setempat.

Pengadaan pergola merupa-

kan Rencana Umum Pengadaan (RUP) Badan Lingkungan Hidup (BLH) Kota Yogyakarta yang pembangunannya dimulai pada Juli 2013. Ada 36 titik pembangunan pergola di mana masing-masing titik terdapat 58 unit. Untuk pengadaan pohon per titik dianggarkan Rp100 juta, sehingga total keseluruhan anggaran sekitar Rp5,3 miliar. Tercatat 20 aparat dari Pemkot Yogyakarta dan pihak terkait telah dimintai keterangannya untuk menelusuri pengadaan pergola. Diduga dana pengadaan dijadikan bancakan oleh sejumlah pihak.

Kepala Kejati DIY Suyadi menyatakan, tim penyelidik menemukan adanya indikasi yang mengarah adanya penyimpangan pengadaan pergola 2013. Kini tim penyelidik mencari minimal dua alat bukti sebagai syarat menaikkan kasus ini ke tahap penyidikan. "Tim menemukan adanya dugaan penyimpangan proyek pergola," tandasnya, akhir pekan kemarin.

● ristuhanafi